

Analisis Peran Media Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar

Azzahra Putri^{1*}, Annisa Zakia Ulfa², Nur Azmi Alwi³, Salmainsyafitri Syam⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

Email: azzahraptr77@gmail.com^{1*}, annisazakiaulfa22@gmail.com², nurazmialwi@fip.unp.ac.id³, salmainsyafitri@fip.unp.ac.id⁴

*Corresponding email: azzahraptr77@gmail.com

Abstrak - Pendidikan adalah suatu perjalanan yang harus dilalui oleh setiap siswa demi meningkatkan pengetahuan serta mencapai kematangan dalam proses berpikir. Setiap siswa pasti ingin meningkatkan pengetahuannya lebih baik dari sebelumnya, saat terjadi pandemi (virus covid-19) di Indonesia proses belajar mengajar disekolah ditiadakan karena kita dilarang untuk bersosialisasi secara dekat, hal tersebut membuat siswa dipaksa untuk menggunakan media digital untuk belajar di rumah sebagai hasilnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi literatur untuk meneliti bagaimana media digital dapat meningkatkan antusiasme siswa sekolah dasar dalam belajar. Informasi dikumpulkan dari berbagai sumber relevan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital seperti video dan animasi mampu meningkatkan motivasi minat belajar siswa, mendorong rasa keingintahuan pada siswa dan menunjukkan adanya peningkatan siswa dalam keterlibatan dan perhatian selama pembelajaran. Namun demikian, keberhasilan media pembelajaran digital sangat bergantung akan kompetensi guru, karena guru dituntut untuk dapat memahami sikap dan cara belajar setiap siswa yang memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan pendidikan berbasis teknologi yang berhasil dan efisien, diperlukan kerja sama dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Kata kunci: Minat Belajar, Media Digital, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar

Abstract - Education is a journey that every student must go through in order to increase knowledge and achieve maturity in the thinking process. Every student must want to improve their knowledge better than before, during the pandemic (covid-19 virus) in Indonesia the teaching and learning process at school was eliminated because we were prohibited from socializing closely, this made students forced to use digital media to study at home as a result. This research uses a qualitative approach and literature study method to examine how digital media can increase elementary school students' enthusiasm in learning. Information is collected from various relevant sources related to the subject under study. The results of this study show that digital learning media such as videos and animations are able to increase the motivation of students' interest in learning, encourage curiosity in students and show an increase in students' engagement and attention during learning. However, the success of digital learning media is highly dependent on teacher competence, because teachers are required to be able to understand the attitudes and ways of learning of each student who has significant differences. Therefore, to develop a successful and efficient technology-based education, it requires the cooperation of various stakeholders, including parents, communities and the government.

Keywords: Learning Interest, Digital Media, Learning Media, Elementary



Pendahuluan

Salah satu komponen penting dalam pengembangan sumber daya manusia adalah pendidikan. (Meilisa, 2024). Pendidikan adalah suatu perjalanan yang harus dilalui oleh setiap siswa demi meningkatkan pengetahuan serta mencapai kematangan dalam proses berpikir (Khairiyah et al., 2025). Melalui pengajaran dan pelatihan yang sesuai dengan prosedur pendidikan, pendidikan adalah tindakan mengubah sikap dan tingkah laku individu atau kelompok dengan tujuan mendewasakan manusia. Anak-anak dapat memperoleh informasi kognitif, sikap afektif, dan kemampuan psikomotorik melalui pendidikan. (Nur Azmi Alwi & Putri Lestari Agustia, 2024). Sebelumnya pada tahun 2020, sebuah virus yaitu Covid-19 melanda Indonesia yang membuat pemerintah mengambil alih bahwa semua orang dilarang untuk bersosialisasi secara dekat bahkan ada yang dikarantina. Oleh sebab itu, pembelajaran disekolah dihentikan, lalu dilanjutkan dari rumah menggunakan media digital, hal tersebut berlangsung hingga virus Covid-19 dinyatakan telah berakhir.

Berakhirnya Covid-19 di Indonesia, proses belajar mengajar juga kembali diadakan seperti biasanya dimana siswa datang ke sekolah untuk menuntut ilmu, tetapi karena selama ini sudah terbiasa menggunakan media digital untuk belajar dari rumah membuat minat siswa untuk belajar dengan cara yang biasanya menurun. Hal ini membuat guru yang mengajar dikelas menjadi khawatir akan rendahnya minat belajar siswa.

Minat belajar adalah suatu komponen utama dari prestasi belajar siswa, yaitu minat mereka terhadap apa yang mereka pelajari, dan minat ini berasal dari dalam diri mereka sendiri. Perasaan menyukai atau tertarik pada sesuatu dan kegiatan belajar tanpa ada yang menyuruh Anda untuk belajar dikenal sebagai minat belajar. (Ricardo & Meilani, 2017). Salah satu hal yang memotivasi siswa untuk belajar adalah ketertarikan mereka terhadap materi pelajaran yang didorong oleh rasa senang terhadap materi tersebut. Pengembangan antusiasme siswa dalam belajar adalah salah satu elemen yang paling penting dalam menumbuhkan keberhasilan mereka di kelas. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Apakah seseorang terlibat dalam suatu mata pelajaran, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia memiliki dorongan internal yang kuat untuk menguasainya, semuanya terkait erat dengan sikap dan motivasinya terhadap mata pelajaran tersebut. Ada dua jenis faktor yang memengaruhi antusiasme siswa dalam belajar, yaitu elemen atau faktor eksternal dan internal (pribadi) (Slameto, 2010).





Dalam dunia pendidikan di era digital ini, kita tidak bisa lepas dari perubahan teknologi. Dalam setiap bidang kehidupan, termasuk pendidikan, teknologi sangat diperlukan. Menurut Evi (2017) Pendidikan dan teknologi bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan dalam pemanfaatannya (Agasi et al., 2021). Oleh karena itu guru harus dapat menguasai teknologi, karena Solusi untuk mengatasi masalah penurunan minat belajar siswa dilakukan dengan cara memanfaatkan media pembelajaran digital yang merupakan sumber dalam proses belajar mengajar yang menggunakan pendekatan yang efektif, kreatif, inovatif, dan kolaboratif, yang juga sejalan dengan kemajuan teknologi (Herniyastuti & Abdul Kadir, 2024). Penggunaan teknologi dalam pengajaran sangat krusial bagi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa (Indonesia & Sekolah, 2024).

Animasi dan video merupakan contoh media yang dapat dimanfaatkan. Minat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan film dan animasi yang bersifat edukatif untuk membantu mereka memahami materi pelajaran. Video merupakan jenis media yang menggabungkan komponen visual dan aural. Karena film memiliki kemampuan untuk mengkonkretkan konsep, film akan membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa (Nur Azmi Alwi & Putri Lestari Agustia, 2024). Video dan animasi pembelajaran sendiri bisa didapatkan melalui YouTube dan YouTube tersedia secara gratis melalui internet dan dapat diunduh dari Google Playstore atau web (Tjanatjantia, 2013). Pada bulan Februari 2005, tiga orang Amerika - Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim - mendirikan situs web berbagi video YouTube. YouTube memungkinkan pengguna untuk memposting video, mendistribusikannya, dan membuatnya tersedia untuk pengguna lain di seluruh dunia. Salah satu situs web yang paling banyak digunakan dalam pengajaran adalah YouTube. YouTube memiliki beberapa manfaat pendidikan karena mudah digunakan dan dapat diakses oleh guru dan siswa. (Alwi & Agasi, 2022).

Tujuan dari penggunaan teknologi seperti dalam pembelajaran itu sendiri juga tidak terlepas dari kebiasaan kita untuk menggunakan media digital dalam kegiatan sehari - hari. Maka dari itu tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan, memahami, dan menginvestigasi bagaimana cara penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan minat siswa Sekolah Dasar dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini akan menguji seberapa baik pendekatan berbasis digital dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.





Metode

Penelitian ini menggabungkan metodologi studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana media digital dapat meningkatkan antusiasme siswa sekolah dasar untuk belajar, di mana prosesnya peneliti mengumpulkan, membaca, serta mengevaluasi literatur yang relevan dalam topik yang ingin diteliti. literatur yang kami ambil menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan "video dan animasi pembelajaran". Video dan animasi pembelajaran ini sendiri bisa kita dapatkan melalui aplikasi YouTube.

Metode tinjauan pustaka mencakup identifikasi, kajian, evaluasi, dan interpretasi terhadap seluruh penelitian yang relevan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengidentifikasi jurnal dan melakukan tinjauan sistematis dengan mengikuti protokol yang telah ditetapkan. Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengumpulkan jurnal. ilmiah nasioanal terakreditasi yaitu artikel ilmiah yang diakses dari Google Scholar, Hanya artikel yang dipublikasikan dari tahun 2010 hingga 2025 yang termasuk dalam kumpulan artikel ini.

Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya peran media digital untuk meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang menggunakan metode studi literatur, menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital untuk meningkatkan minat belajar siswa sangat berdampak positif pada siswa, ada beberapa hasil penelitian yang mengungkapkan bagaimana media digital meningkatkan minat belajar siswa yaitu: pertama, Sebuah penelitian menurut Nanang Hidayat dkk. (2019), media pembelajaran digital dapat dianggap sebagai sistem pemrosesan digital yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, membangun pengetahuan, bertanya, dan bereksplorasi. Hal ini memungkinkan siswa untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. (Diri, 2024). Kedua, Hasil dari Studi oleh Pratiwi (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Media digital yang interaktif dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, sehingga mendorong mereka untuk belajar lebih giat. Ketiga, penelitian oleh Setiawan (2020) juga mengungkapkan bahwa siswa yang





belajar menggunakan media digital menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan perhatian selama pembelajaran.

Setelah pandemi COVID-19, meningkatkan minat siswa kelas satu untuk belajar melalui penggunaan media digital telah menjadi topik yang sangat menarik (Genisa et al., 2025). Media digital memiliki peran penting dalam mengoptimalkan seluruh indera siswa, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna dengan menggunakan video dan animasi pembelajaran melalui aplikasi YouTube. YouTube dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dengan metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, dimana metode ceramah ini dinilai kurang variatif dan siswa tidak terlibat dalam pembelajaran aktif, karena metode pembelajaran terfokus pada guru atau teacher center.

Untuk memanfaatkan YouTube sebagai sarana pembelajaran dengan sebaik-baiknya, seperti yang dikemukakan Burke dan Snyder (2008) dalam Suwarno (2017). Beberapa langkah yang dapat dilakukan: (1) buka browser internet dan arahkan ke www.youtube.com; (2) ketik kata kunci, judul, atau istilah pada bagian pencarian di bagian atas untuk menemukan video yang diinginkan; (3) klik tombol “search”; dan (4) layar browser akan menampilkan daftar judul video yang tersedia beserta screenshot yang sesuai dengan kriteria kata kunci yang dimasukkan. (5) Klik tangkapan layar video untuk memilih video yang tampaknya terkait dengan topik yang ingin Anda diskusikan. (6) Video yang dipilih akan mulai diputar, dan Anda dapat menghentikan, memundurkan, mempercepat, memperbesar, dan mengubah level suara di bagian bawah layar. Selain itu, terdapat timer yang menunjukkan berapa lama film diputar. (7) Setelah video selesai diputar, Anda dapat memilih untuk melihatnya lagi atau memulai video lainnya, Selanjutnya, secara otomatis menampilkan judul dan gambar video lain dengan materi yang serupa. (8) Agar lebih mudah digunakan di kelas, pengguna dapat menyalin URL video dari kotak navigasi dan menggunakannya untuk membuat tautan atau menyimpan video di situs web YouTube dengan menambahkannya ke “Favorit” atau “Tambahkan ke Daftar Putar.”9) Dengan mengklik tautan “Bantuan”, pengguna juga dapat mengakses informasi lebih lanjut tentang menonton video dan fitur YouTube lainnya. (Studi et al., n.d.).

Menurut Budi Santoso (2020) mengatakan bahwa siswa tertarik untuk belajar karena penggunaan media berbasis digital, siswa dapat menyerap pembelajaran karena adanya visualisasi yang menarik dan memberikan pengalaman dalam belajar yang lebih individual. Media pembelajaran





perlu digunakan semenarik mungkin agar terciptanya pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan bagi para siswa, sehingga merangsang minat serta motivasi mereka dalam belajar. Ketika siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang menghibur, mereka cenderung menjadi lebih konsentrasi dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Hasilnya, penggunaan media yang menarik di dalam kelas dapat meningkatkan pembelajaran siswa dan membantu mereka memenuhi tujuan akademis secara keseluruhan (Yeni et al., 2023).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa guru harus mampu memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Memanfaatkan media digital adalah sebuah kepatuhan. (Alwi & Agasi, 2022). Pembelajaran yang efektif menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar, khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Menurut Sandaya, media memegang peranan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran telah berhasil sesuai dengan yang diharapkan, memotivasi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran. Meningkatkan diskusi saat membahas topik, baik dengan rekan sekolah maupun dengan guru. Selama pandemi COVID-19, YouTube telah digunakan sebagai media pendidikan. Namun, sejak 2015, YouTube telah digunakan sebagai media pendidikan di South Korea (Utaminigrum, 2015). Oleh karena itu, YouTube sebagai media pendidikan di Indonesia telah berkembang selama pandemi (Utaminigrum, 2015) (Suwanto et al., 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital sangat penting untuk menunjang pendidikan. Media yang digunakan saat ini lebih mengedepankan teknologi dan komunikasi untuk diterapkan dalam dunia pendidikan. Salah satu media yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan adalah aplikasi YouTube. YouTube merupakan situs yang sangat populer digunakan dalam dunia pendidikan karena sangat praktis, mudah digunakan, dan mudah diikuti. Selain itu, Pengajaran di tingkat Sekolah Dasar juga memiliki tantangannya sendiri bagi para guru, karena guru akan memahami bagaimana sikap dan cara belajar dari setiap siswa yang ada dikelas. Pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa harus diperhatikan, karena penting di lakukan oleh seorang guru. Maka dari itu, guru perlu merancang metode pengajaran yang





menarik dan efektif guna mengembangkan pemahaman serta minat siswa dalam belajar dan media digital merupakan salah satu Solusi yang dapat meningkat minat belajar siswa tersebut.

Referensi

- Agasi, D., Alwi, N. A., & Maulani, Y. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Menggunakan Media Powtoon Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(2), 38–44. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v9i2.93>
- Alwi, N. A., & Agasi, D. (2022). Analysis of the Utilization of Youtube Media in Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Class Iii Students of Elementary School Analisis Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 10(1), 35–41.
- Diri, E. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Belajar Siswa Sma Negeri The Effect of Using Digital Learning Media and Self-Efficacy Regarding Students ' Interest in Learning at SMA Negeri 3 Samarinda Academic Year 2023 / 2. 09.*
- Genisa, T., Husna, V. A., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar PPKn Siswa di Sekolah Dasar. 3.*
- Khairiyah, N., Rahmi, A. F., & Syam, S. S. (2025). *Peran Media Audio-Visual dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. 3(April).*
- Meilisa, nur azmi alwi. (2024). *Pengembangan Media Belajar Literasi Digital Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas 2 SD. 5, 257–261.*
- Nur Azmi Alwi, & Putri Lestari Agustia. (2024). Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 183–190. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3095>
- Rulfani, A. R., Adrias, A., Syam, S. S., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2025). Penerapan Media Digital dalam Mengatasi Kurangnya Konsentrasi Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran IPS SD 4.
- Studi, P., Sosiologi, P., Sosial, F. I., & Makassar, U. N. (n.d.). *Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mutmainnah Arham.*
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(1), 26–30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>

